

## ABSTRAK

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan Rekomendasi Hasil Skrining Kesehatan Prakonsepsi Calon Pengantin pada Pasangan Post Pernikahan Dini di Kecamatan Wajak Kabupaten Malang**

**Testy Megasari Putri Imanadani**

*Universitas STRADA Indonesia*

[imanadanitee@gmail.com](mailto:imanadanitee@gmail.com)

Pernikahan dini memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan ibu dan anak. Pemerintah merekomendasikan skrining kesehatan prakonsepsi untuk mengidentifikasi risiko kesehatan sebelum kehamilan. Namun, kepatuhan terhadap rekomendasi hasil skrining masih menjadi tantangan, terutama bagi pasangan yang menikah di usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasangan usia dini dalam melaksanakan rekomendasi hasil skrining kesehatan prakonsepsi di Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam dan observasi terhadap 26 pasangan yang telah menjalani skrining prakonsepsi. Informasi juga dikonfirmasi melalui triangulasi data dengan orang tua dan kader desa. Data dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kepatuhan terhadap rekomendasi skrining.

Hasil penelitian ditemukan bahwa seluruh pasangan usia dini yang melakukan skrining prakonsepsi direkomendasikan untuk menunda kehamilan hingga usia 20 tahun, dan didapatkan ada yang melaksanakan rekomendasi hasil skrining tersebut dan ada yang tidak mematuhi. Faktor utama yang menyebabkan pernikahan dini adalah kondisi ekonomi, putus sekolah, budaya menikah setelah lulus SMP, dan sudah tidak memiliki orang tua. Faktor utama ketidakpatuhan terhadap rekomendasi skrining meliputi tekanan sosial, persepsi keliru tentang kontrasepsi, dorongan dari keluarga untuk segera memiliki anak seta usia pasangan yang terlampau jauh. Sementara itu, faktor pendukung kepatuhan mencakup pemahaman akan risiko kehamilan di usia muda dan ketidaksiapan ekonomi, fisik dan psikis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kita pandangan penyebab mengapa pasangan menikah usia dini kurang mematuhi anjuran yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan untuk memberikan status kesehatan yang layak pada pasangan suami istri serta dapat mengevaluasi pemahaman masyarakat akan hak reproduksi pada remaja.

**Kata Kunci:** Kepatuhan, Skrining Kesehatan Prakonsepsi, Pernikahan Dini

## **ABSTRACT**

### ***Factors Influencing Compliance with the Implementation of Preconception Health Screening Recommendations for Prospective Brides and Grooms in Early Post-Marriage Couples in Wajak District, Malang Regency***

**Testy Megasari Putri Imanadani**

*Universitas STRADA Indonesia*

[imanadanitee@gmail.com](mailto:imanadanitee@gmail.com)

*Early marriage has a significant impact on maternal and child health. The government recommends preconception health screening to identify health risks before pregnancy. However, compliance with screening recommendations remains a challenge, especially for couples who marry at an early age.*

*This study aims to analyze the factors that influence the compliance of young couples in implementing the recommendations of preconception health screening results in Wajak District, Malang Regency.*

*This study used a descriptive qualitative approach with in-depth interview techniques and observations of 26 couples who had undergone preconception screening. Information was also confirmed through data triangulation with parents and village cadres. Data were analyzed thematically to identify supporting and inhibiting factors for compliance with screening recommendations.*

*The results of the study found that all young couples who underwent preconception screening were recommended to delay pregnancy until the age of 20, and it was found that some carried out the screening recommendations and some did not comply. The main factors causing early marriage are economic conditions, dropping out of school, the culture of getting married after graduating from junior high school, and no longer having parents. The main factors for non-compliance with screening recommendations include social pressure, misperceptions about contraception, encouragement from the family to have children immediately and the age of the couple being too far apart. Meanwhile, factors supporting compliance include understanding the risks of pregnancy at a young age and economic, physical and psychological unpreparedness.*

*The results of this study are expected to provide us with insight into the reasons why couples who marry at an early age do not comply with the recommendations given by health workers to provide adequate health status to married couples and can evaluate the public's understanding of reproductive rights in adolescents.*

**Keywords:** *Compliance, Preconception Health Screening, Early Marriage*